

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis tindak tutur ekspresif pada pembahasan BAB IV, disimpulkan bahwa setiap tuturan memiliki lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dipahami pula bahwa suatu tuturan dapat merepresentasikan lebih dari satu fungsi sosial (multi fungsi) sebagaimana yang dinyatakan oleh Halliday dan Mathiessen (2014), serta Leech dan Short (2007).

Temuan dan pembahasan memperlihatkan bahwa:

1. Bentuk tuturan yang digunakan Meilin Lee untuk mengekspresikan perasaannya adalah tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Dalam tuturan langsung ditemukan dari 15 data bahwa bentuk tuturan Meilin terdiri dari 1 eksklamatif-deklaratif-interogatif, 6 eksklamatif-deklaratif, 2 deklaratif-interogatif, 2 eksklamatif, 3 deklaratif, 1 interogatif. Dalam tuturan tidak langsung ditemukan dari 9 data bentuk tuturan meilin terdiri dari 1 deklaratif-interogatif, 1 eksklamatif-imperatif 5 deklaratif, 1 eksklamatif, 1 interogatif.
2. Tuturan Meilin merupakan tindakan yang didasari oleh perasaan. Tindak tutur langsung tuturan ekspresif Meilin Lee diidentifikasi ditujukan untuk menyampaikan perasaan, terdapat 12 perasaan dan 3 sikap yang ditemukan dalam 15 tuturan langsung: perasaan tidak suka, perasaan gembira, perasaan suka, perasaan pamer, perasaan terkejut, perasaan marah, perasaan sedih,

perasaan tidak percaya diri, perasaan terganggu, perasaan khawatir, memberi selamat, permintaan maaf, menyapa. Di sisi lain, tindak tutur tidak langsung digunakan untuk menyampaikan 5 jenis perasaan dari 9 data: perasaan terganggu, perasaan takut, perasaan bersalah, perasaan kecewa, perasaan marah.

3. Berdasarkan tuturan Meilin, mitra tutur menunjukkan beragam perlokusi; pesan verbal dan aksi. Kemudian, sikap mitra tutur terhadap tuturan ekspresif Meilin ditemukan dua yaitu sukses atau berhasil diidentifikasi dan gagal diidentifikasi. Berdasarkan hasil analisis perlokusi terhadap tuturan Meilin, data menunjukkan 19 perlokusi dari data dapat dipahami mitra tutur, 5 perlokusi data tidak dapat dipahami.

5.2 Saran

Dalam proses penulisan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis bagikan sebagai acuan untuk penelitian lain yang dilakukan di masa depan khususnya pada topic lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

1. Pertama, dalam penulisan penelitian ini peneliti melihat bahwa tujuan tuturan ekspresif yang digambarkan dalam film adalah membangun koneksi antara karakter utama dengan penonton. Jika terdapat penelitian yang membahas bagaimana tuturan ekspresif Meilin dapat dipahami oleh penonton dan bagaimana strategi film *Turning Red* agar tuturan ekspresif yang memiliki bentuk, makna, yang beragam ini menyampaikan emosi karakter kepada *audienc*. Sehingga *audience* memiliki empati, mendalami dan memahami

kondisi mental Meilin pada kejadian-kejadian yang dialami Meilin didalam film.

2. Kedua, data yang peneliti gunakan adalah tuturan Meilin yaitu karakter utama dari Film *Turning Red*. Selain karakter Meilin terdapat karakter lain yang menarik perhatian peneliti Ibu Meilin yaitu Ming. Peneliti melihat terdapat potensi tuturan yang dituturkan oleh Ming yang dapat dianalisis menggunakan teori tindak tutur.